

# JERIT HATI GENERASI Z

Sulitnya mencari kerja hingga  
pemenuhan dana darurat dan investasi



***Generasi anak-anak kita sedang menghadapi tantangan dalam mencari pekerjaan serta kesulitan dalam pemenuhan dana darurat.***

Pada era dunia kerja yang terus berkembang, tantangan mencari pekerjaan semakin kompleks bagi generasi muda, terutama Generasi Z. Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, menghadapi berbagai kendala yang unik sampai terjadi fenomena "kelangkaan Generasi Z" di dunia kerja. Selain harus bersaing dengan generasi sebelumnya yang memiliki pengalaman kerja yang lebih lama, mereka juga dihadapkan pada sistem outsourcing yang semakin menghantui proses pencarian kerja mereka.





Persaingan yang tinggi menjadi salah satu masalah yang dihadapi mereka. Mereka harus bersaing dengan generasi sebelumnya yang memiliki pengalaman kerja yang lebih lama, sementara perusahaan-perusahaan lebih mengutamakan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

Selain itu, ketidakcocokan antara kualifikasi dan tuntutan pasar kerja juga menjadi kendala bagi Generasi Z. Kurikulum pendidikan formal mereka mungkin tidak selalu sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan industri. Kurangnya pengalaman kerja praktis juga sering kali menjadi hambatan dalam memasuki dunia kerja yang sangat kompetitif.

Sistem outsourcing yang semakin dominan juga menghantui Generasi Z dalam pencarian kerja. Sistem ini cenderung mempekerjakan tenaga kerja kontrak atau freelance, yang tidak menawarkan stabilitas pekerjaan jangka panjang. Generasi Z sering kali mendapati diri mereka berada dalam situasi ketidakpastian, dengan kontrak kerja yang tidak menentu dan tanpa manfaat atau jaminan yang memadai.

Selain itu, sistem outsourcing juga menyebabkan pengurangan kesempatan kerja di dalam perusahaan. Banyak perusahaan memilih untuk mengalihkan pekerjaan rutin atau tugas-tugas yang lebih rendah kepada pihak ketiga, meninggalkan





sedikit ruang bagi Generasi Z untuk memulai karir mereka di perusahaan tersebut. Hal ini mengakibatkan kurangnya kesempatan pengembangan dan pertumbuhan karir yang diharapkan.

Meskipun banyak tantangan yang dihadapi, Generasi Z juga memiliki peluang yang unik di era digital seperti sekarang.

Mereka memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi dan inovasi, serta cenderung memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha dan berinovasi. Hal ini memberikan mereka keunggulan dalam beradaptasi dengan perubahan dan memahami tren konsumen yang berkembang.





Tantangan yang dihadapi oleh Generasi Z dalam mencari pekerjaan tentu berdampak pada keterbatasan pemasukan yang mereka miliki. Situasi ini menciptakan tantangan dalam pemenuhan dana darurat sehari-hari serta memulai kebiasaan berinvestasi.

Namun, dengan solusi investasi yang ditawarkan oleh Avrist Asset Management dalam bentuk produk reksa dana, Generasi Z dapat mengatasi permasalahan ini. Avrist Asset Management menawarkan investasi reksa dana dengan pembelian mulai dari 10 ribu rupiah, sehingga memberikan kesempatan kepada mereka untuk memulai investasi tanpa harus mengeluarkan

jumlah dana yang besar. Kunci sukses dalam investasi bukan terletak pada besarnya dana yang diinvestasikan di awal, namun lebih pada mindset dan kebiasaan yang tercipta. Dengan memulai investasi reksa dana bersama Avrist Asset Management, Generasi Z dapat memulai perjalanan mereka dalam mengelola keuangan dengan baik dan membangun kebiasaan berinvestasi yang bertanggung jawab.





# Sumber

---

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230607195302-8-443971/pr-besar-capres-2024-gen-z-susah-cari-kerja-phk-meningkat>

<https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6715175/gaji-jadi-alasan-gen-z-sulit-dapat-kerja-ini-faktanya>

<https://bisnis.solopos.com/jeritan-hati-gen-z-sulitnya-cari-kerja-hingga-dihantui-sistem-outsourcing-1654328>

Follow us!

 **avrist.investasi**

[www.avrist-am.com](http://www.avrist-am.com)

